

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PEMBELAJARAN CARA BELAJAR SISWA

Pince Uli Aritonang
Guru SD Negeri 101788 Marindal
Email : pinceuli3@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1). Meningkatkan hasil belajar siswa, (2). Meningkatkan aktivitas belajar siswa. (3). Meningkatkan pemahaman siswa dan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran kontekstual. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II-A SD Negeri 101788 Marindal sebanyak 29 orang dengan rincian 15 orang perempuan dan 14 orang laki-laki. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, jumlah persentase siswa yang tuntas dan jumlah persentase siswa yang tidak tuntas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran cara belajar siswa aktif dengan hasil sebagai berikut: (1) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 48,33%, pada siklus I meningkat menjadi 62,78% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 73,61%, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 44,44% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 83,33% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 55,56% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 16,67% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (25) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.

Kata kunci : hasil belajar, strategi pembelajaran, cara belajar siswa aktif

Abstract

The aims of this research are to: (1). Improving student learning outcomes, (2). Improve student learning activities. (3). Improve student understanding and learning using contextual learning strategies. The method used in this research is Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 29 students of class II-A SD Negeri 101788 Marindal with details of 15 women and 14 men. The instruments used to obtain the data are using tests, questionnaires and observations. The data analysis technique used is the calculation of the average number of students, the percentage of students who complete and the percentage of students who do not complete. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by implementing active student learning strategies with the following results: (1) there is an increase in the average student learning outcome, where in the initial test the average student learning outcome is 48.33%, in the first cycle it increased to 62.78% then in the second cycle it increased again to 73.61%, there was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who completed only 0%, increased to 44.44% in the first cycle then increased again to 83.33% in the second cycle, there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in the first cycle it became 55.56% then in the second cycle it decreased again to 16.67% in other words, only 4 students scored 60 and the rest (25) students scored 70 and above 70.

Keywords: learning outcomes, learning strategies, active student learning methods

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang bertujuan menciptakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas dan berbudi pekerti. Dalam proses ini, guru adalah pengajar sekaligus pendidik. Sebagai pengajar, guru bertugas melaksanakan pembelajaran. Guru sangat berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh sebab itu guru harus memiliki kompetensi yang mumpuni agar dapat menciptakan peserta didik yang bermutu. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi profesional. Untuk menjadi guru yang profesional, maka ia harus mampu: memahami karakteristik peserta didik, memahami landasan pendidikan, dan memahami teori-teori kependidikan, menguasai kelas, menguasai materi pelajaran, menggunakan media pembelajaran, menulis penelitian tindakan kelas, menerapkan strategi pembelajaran, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang aktif dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah memahami dan menerapkan strategi pembelajaran. Namun pada kenyataannya guru belum mampu menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Selama ini guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat serta keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas karena guru masih menerapkan strategi pembelajaran konvensional atau metode ceramah yang membuat siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan angket awal tentang minat siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas yang di sebar kepada 29 siswa kelas II-A SD Negeri 101788 Marindal diperoleh fakta sebagai berikut: (1) hanya 5 orang siswa yang menyatakan sangat tertarik mengikuti proses pembelajaran, (2) 12 orang siswa menyatakan kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran dan (3) 12 siswa menyatakan tidak tertarik.

Sementara itu berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap siswa di kelas II-A ditemukan masalah: 1) Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas masih monoton, 2) Metode yang digunakan guru dalam mengajar masih bersifat konvensional, 3) Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia .

Berdasarkan hasil angket minat belajar dan observasi di atas dilakukan usaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa maka dilaksanakan penelitian yang berjudul "Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II-A melalui Strategi Pembelajaran *Cara belajar siswa aktif* di SD Negeri 101788 Marindal TP 2018 /2019.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pendekatan cara belajar siswa aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II-A di SD Negeri 101788 Marindal pada tahun pelajaran 2018 /2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II-A di SD Negeri 101788 Marindal melalui Pendekatan cara belajar siswa aktif pada tahun pelajaran 2018 /2019.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SD Negeri 101788 Marindal Dusun I Desa Marindal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, yakni mulai dari bulan Januari 2018 sampai Juni 2019.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas II-A semester II (genap) Tahun Pelajaran 2018 /2019 di SD Negeri 101788 Marindal dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang, terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.

2.3 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus dimana tiap tiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi.

2.4 Instrumen Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, instrumen yang digunakan berupa:

- a. Tes
- b. Angket
- c. Observasi

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi.

2.6 Teknik Analisa Data

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100 untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa.

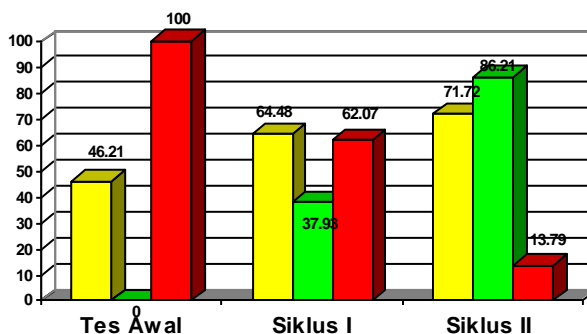
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan pendekatan cara belajar siswa aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 46,21%, pada siklus I meningkatkan menjadi 64,48% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 71,72%.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 37,93% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 86,21% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 62,07% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 13,79% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (25) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan :

Kuning = Rata-rata
 Hijau = Tuntas
 Merah = Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pendekatan cara belajar siswa aktif dapat meningkat:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 46,21%, pada siklus I meningkatkan menjadi 64,48% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 71,72%.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 37,93% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 86,21% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 62,07% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 13,79% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (25) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.
4. Hasil belajar siswa meningkat melalui penerapan pendekatan cara belajar siswa aktif.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan pendekatan cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusi.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri, Zain Aswan, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
 Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Sugandi, A. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.
- T, Raka & Joni. 1980. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: P3G